

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di CV. Mitra Karya Abadi, Desa Galumbang RT. 02, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, Kode Pos 71618.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe atau jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (013:57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen dan dependen, menurut Sugiyono (2013:59). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X)

Manajemen Risiko terhadap (Y) Keberhasilan Proyek Konstruksi pada CV. Mitra Karya Abadi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil pengukuran maupun perhitungan, baik kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek, yang lengkap dan jelas. Menurut Sudjana (2005) ”populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitas, maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.” Dalam penelitian ini populasinya adalah Karyawan yang bekerja di CV. Mitra Karya Abadi dan Pekerja Proyek CV. Mitra Karya Abadi dengan jumlah 30 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006). Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampelnya dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya. *Total sampling* digunakan dalam penelitian ketika jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka semua

populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono dalam Lilis, 2020:63). Maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 30 orang sebagai responden, 30 responden tersebut terdiri dari direktur CV Mitra Karya Abadi, Pelaksana Lapangan, Admin, Logistik, Mandor kepala tukang, dan Pekerja Proyek.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian merupakan batasan definisi dari serangkaian variabel yang digunakan dalam penulisan penelitian, dengan maksud menghindari kemungkinan adanya makna ganda, sekaligus mendefinisikan variabel-variabel sampai dengan kemungkinan pengukuran dan cara pengukurannya (Hamid, 2007:32). Dengan demikian setelah dilakukan perumusan masalah dan daftar pustaka dalam bab-bab sebelumnya.

1. Manajemen Risiko (X)

Menurut ISO 31000:2018 manajemen risiko merupakan kegiatan yang terorganisasi serta sistematis untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi/kelompok terkait dengan risiko. Tujuan manajemen risiko yaitu tentang perlindungan dan penciptaan nilai. Prinsip prinsip manajemen risiko memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja, mendorong inovasi dan mendukung untu tercapai tujuan dari organisasi/kelompok tersebut. Penilaian resiko terdiri dari 3 bagian, yaitu identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko.

Identifikasi risiko adalah sebuah tahap pembelajaran resiko dan ketidakpastian yang diterapkan dengan terarah dan rutin dilakukan (Soeharto,

1999). Pada proses ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi, menemukan dan mengenali risiko apakah yang mungkin akan muncul.

Analisis risiko merupakan pengembangan suatu pemahaman risiko. Analisa resiko terdiri dari penentuan dampak dan kemungkinan masing-masing dari resiko dengan mempertimbangkan keberadaan dan keefektifan dari tiap pengendalian yang ada.

Evaluasi risiko melibatkan perbandingan antara tingkat risiko yang ditemui didalam tahap analisa resiko dalam rangka menentukan kesignifikansian tingkat risiko dan jenis risiko

2. Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y)

Keberhasilan proyek adalah topik yang sudah lama dibahas dalam bidang manajemen proyek. Studi yang telah dilakukan oleh pakar ilmu manajemen proyek tentang keberhasilan proyek mengungkapkan bahwa biaya, waktu dan kualitas adalah tiga ukuran dasar dan paling penting sebagai indikator kinerja dalam sebuah proyek. Menurut Kaming, P.F., Wuryanti, W., dan Soeharto I., indikator keberhasilan proyek dapat diukur dari empat aspek yaitu : waktu Pelaksanaan pekerjaan, kualitas hasil pekerjaan, biaya pelaksanaan, dan keselamatan kerja.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Dalam penyusunan instrumen, setelah sebelumnya ditetapkan jenis instrumen, langkah berikutnya adalah membuat kisi-kisi atau layout instrumen. Kisi-kisi berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang dibutuhkan. Kisi-kisi ini mengacu pada variabel, kemudian dapat dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian indikator. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu dapat disusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah diungkapkan dalam kisi-kisi.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Manajemen Risiko	Identifikasi Risiko	Risiko proyek telah diidentifikasi sejak tahap awal perencanaan	1
			Tim proyek secara rutin melakukan identifikasi risiko	1
			Semua stakeholder dilibatkan dalam proses identifikasi risiko	1
		Analisis Risiko	Risiko yang telah diidentifikasi dianalisis berdasarkan tingkat dampak terhadap biaya, mutu, dan waktu	1

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
			Tim proyek memiliki pemahaman dan kompetensi dalam melakukan analisis risiko	1
			Tim proyek memiliki prosedur untuk memperbarui analisis risiko secara berkala selama pelaksanaan proyek	1
		Evaluasi Risiko	Hasil evaluasi risiko digunakan dalam pengambilan keputusan penting proyek (jadwal, pengadaan, kontrak, dll.)	1
			Evaluasi risiko dilakukan secara berkala dan terstruktur, bukan hanya satu kali di awal proyek	1
			Evaluasi risiko mempertimbangkan perubahan kondisi lapangan atau keterlambatan pekerjaan.	1

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
2	Keberhasilan Proyek Konstruksi	waktu Pelaksanaan Pekerjaan	Koordinasi antar pihak (kontraktor, subkontraktor, konsultan) berjalan efektif dalam mendukung ketepatan waktu	1
			Tenaga kerja memiliki kompetensi untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	1
			Keterlambatan pengadaan material sering mempengaruhi waktu pelaksanaan	1
		Kualitas Hasil Pekerjaan	Pekerjaan diselesaikan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan	1
			Struktur dan elemen bangunan menunjukkan kualitas yang baik dan tahan lama	1
			Kualitas pekerjaan berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan	1
		Biaya Pelaksanaan	Estimasi biaya awal proyek sesuai dengan biaya aktual saat pelaksanaan	1
			Tim proyek memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengontrol anggaran	1

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
			Efisiensi biaya berkontribusi langsung terhadap keberhasilan proyek	1
		Keselamatan Kerja	Proyek memiliki sistem manajemen keselamatan kerja yang jelas dan diterapkan secara konsisten	1
			Pekerja proyek ini telah dilatih dan dibekali dengan pengetahuan keselamatan kerja	1
			Lingkungan kerja proyek mendukung terciptanya kondisi kerja yang aman dan sehat	1

Sumber : Data diolah, 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau tata cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan baik dalam maupun luar organisasi. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan :

1. Observasi

Observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti , adapun yang akan menjadi pengamatan langsung penulis adalah

Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi di CV. Mitra Karya Abadi.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner/ Angket yaitu pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, kuesioner/ angket dalam penelitian kuantitatif. Dokumentasi yaitu data yang berisi literatur ataupun pengambilan dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

H. Teknik Penentuan Skor

Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka peneliti membutuhkan teknik penentuan skor. Teknik penentuan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018:152), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item

instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Kategori	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	SS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah 2025

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Tiap indikator untuk pertanyaan dalam kuesioner akan diukur ketepatannya melalui uji validitas. Dalam penelitian ini, daya pembedaan akan diuji secara signifikan dengan menggunakan Pearson Correlation pada program SPSS. Menurut Murniati, dkk (2013) Indikator yang dinyatakan valid adalah indikator yang memiliki korelasi signifikan dengan total skor yang nantinya akan mewakili variabel

dalam pengujian hipotesis. Dalam pengujian, pernyataan dinyatakan valid apabila :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Dimana : $r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X = Deviasi rata-rata X

Y = Deviasi rata-rata variable Y

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 dengan $N = 30$. Syarat suatu instrument juga dikatakan valid dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi kurang dari 0,361 maka item tidak valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,361 maka item valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya instrumen dalam penelitian konsisten atau menghasilkan data yang sama saat digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali. Pada penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan menggunakan model pengujian Cronbach Alpha. Rainsch (2004:167) dalam buku Alat-Alat Pengujian Hipotesis Murniati dkk (2013) mengklasifikasikan kriteria reliabilitas suatu instrumen sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Syarat suatu instrument dikatakan reliabel adalah rn bila (Cronbach's Alpha) lebih besar dari pada 0,6 ($rn > 0,6$). Jika rn lebih kecil sama dengan dari 0,6 ($rn < 0,6$) maka instrument tersebut ditolak dan tidak dapat digunakan di dalam penelitian

J. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data penelitian yang diperoleh terdiri dari skor jawaban tiap item-item pernyataan, kemudian hasil tersebut diolah menggunakan analisis statistik melalui bantuan program computer SPSS 25. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product moment dari Karl Person yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable penelitian (Azwar, 2011).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017:239). Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik kolmogrov-smirnov (k-s). Uji kolmogrov smirnov dilakukan untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji kolmogrov-smirnov yaitu jika $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal (Machali, 2017:85).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen (Sugiyono, 2017:260). Analisis kuantitatif dengan metode statistik yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Analisis linier sederhana adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program SPSS yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik. Persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Dimana : } a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum nXY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = variabel terikat

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkat maupun penurunan)

3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial dengan Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika *hitung* > *tabel*, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen dengan variabel dependen. Jika *hitung* < *tabel* maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen dengan variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.